

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pelaksanaan model PBL dengan *Scaffolding* secara daring pada materi korosi terlaksana dengan baik di kelas XII IPA SMAN 8 Kota Jambi. Pelaksanaan pada setiap pertemuan mengalami peningkatan secara berturut-turut yakni dari 63,89% menjadi 73,91% dengan dikategorikan baik. Pada proses pelaksanaan model PBL dengan *Scaffolding* ini berjalan dengan baik menyelesaikan 9 tahapan ; Pendahuluan, Orientasi Masalah, Diskusi Kelompok, Diskusi Klasikal, *Scaffolding* Tahap 1, Elaborasi, Diskusi Klasikal Elaborasi, *Scaffolding* tahap II, serta Penutup. *Scaffolding* yang diberikan ialah sesuai kebutuhan yakni pemberian kisi-kisi, Tanya jawab, serta memberikan penguatan kepada siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan secara kondusif.
2. Korelasi antara pelaksanaan model PBL dengan *Scaffolding* secara daring dengan keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi korosi memiliki tingkat hubungandengan kategori kuat yaitumemiliki  $r_{xy}0,649$  dan koefisien determinasi 42,12% dengan kategori sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan model pembelajaran PBL dengan *Scaffolding* secara daring berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa kelas XII IPA SMAN 8 Kota Jambi pada materi korosi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini terdapat saran yang dapat dijadikan pertimbangan pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengenalan langkah-langkah model PBL dengan *Scaffolding* secara daring kepada siswa terlebih dahulu agar siswa nantinya terbiasa mengikuti langkah model tersebut pada saat pembelajaran berlangsung dan mendapatkan hasil maksimal.
2. Bagi guru SMA bisa menjadi rekomendasi dalam pembelajaran menggunakan model PBL dengan *Scaffolding* secara daring ini untuk materi korosi ataupun pada materi kimia yang sama karakteristiknya dengan materi korosi, yakni dengan syarat karakteristik siswa di sekolah sama dengan karakteristik siswa di SMAN 8 Kota Jambi.
3. Perlu adanya pengenalan dalam penggunaan aplikasi *zoom meeting* dalam pelaksanaan model PBL dengan *Scaffolding* secara daring, karena pada proses pelaksanaan yang telah dilakukan peneliti masih ada kekurangan yakni karena pembelajaran daring siswa tidak fokus dengan pelajarannya hal ini disebabkan siswa kesulitan dalam menggunakan aplikasi *zoom meeting*.